

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan, pendidikan itu sangatlah penting. Pendidikan merupakan salah satu harta terpenting yang dimiliki oleh seseorang. Pada saat ini pendidikan dijadikan tolak ukur dari seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki seseorang, maka semakin luas pula wawasan yang dimilikinya. Sistem pendidikan di Indonesia pada saat ini sering kali mengalami perubahan. Perubahan-perubahan tersebut dituntut agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berbicara mengenai pendidikan guru merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Guru memiliki peran utama di dalam dunia pendidikan. Guru dapat menjadi sorotan pertama ketika membicarakan dunia pendidikan, khususnya pendidikan yang dilaksanakan secara formal. Perilaku guru dalam sebuah proses pendidikan dapat memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap siswanya. Guru merupakan tokoh panutan bagi siswa. Guru menjadi faktor penentu dari keberhasilan siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Tugas seorang guru sangatlah berat. Guru bukan hanya harus menguasai materi pelajaran, tetapi guru juga dituntut agar memahami karakteristik dari siswanya. Oleh karena itu perubahan apapun yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan Indonesia tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya dukungan dari guru yang berkualitas dan profesional. Perubahan dan perbaikan di bidang pendidikan harus dimulai dari guru dan diakhiri dari guru juga sehingga pendidikan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan seimbang. Masyarakat Indonesia memiliki harapan yang sangat besar terhadap guru.

Kegagalan atau pun keberhasilan siswa dapat ditujukan kepada bagaimana proses guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kurikulum dan fasilitas sekolah yang memadai tidak akan cukup, jika gurunya memiliki kualitas yang rendah hal itu akan menyebabkan sulitnya untuk mendapatkan pendidikan yang benar-benar bermutu. Guru dituntut untuk memiliki kinerja yang dapat memberikan dan melaksanakan harapan serta keinginan semua pihak salah satunya yaitu masyarakat. Menurut Martini (2019) Kinerja guru merupakan hasil kerja dari seseorang dalam menjalankan tugasnya secara nyata dilandasi oleh kemampuan yang dimilikinya berdasarkan kesungguhan, pengalaman, serta keterampilan. Kinerja guru yang baik sangat diharapkan dalam dunia pendidikan. Semakin baik kinerja yang dimiliki guru, maka semakin besar peluang siswa untuk berhasil. Kinerja guru juga merupakan gambaran dari seorang guru dalam menjalankan tugasnya apakah tugas yang diberikan sudah dijalankan dengan penuh tanggung jawab atau belum, hal tersebutlah yang dapat dilihat dalam prestasi siswa.

Pada dasarnya keberhasilan siswa merupakan cerminan dari kinerja guru. Oleh karena itu, sudah keharusan bagi seorang guru mampu memberikan kinerja yang optimal dalam pelaksanaan pembelajaran agar dapat meningkatkan keberhasilan siswa. Kualitas dari kinerja guru dapat menentukan kunci keberhasilan dari siswanya karena gurulah yang dapat berinteraksi secara langsung kepada siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Guru yang memiliki kinerja yang baik pastinya dapat merencanakan kegiatan pembelajaran dengan sangat matang sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan tujuan pendidikan dapat tercapai.

Kinerja guru memiliki peran yang sangat penting, mengingat hal tersebut diperlukan upaya yang dapat meningkatkan kinerja guru (Koswara dan Rasto,

2016). Dengan adanya peningkatan dari kualitas kinerja guru diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan kinerja guru, seorang guru harus memiliki *self esteem* (harga diri). *Self esteem* (harga diri) merupakan pandangan terhadap diri sendiri dan dapat merasakan diri sendiri sehingga merasa bahwa diri kita berharga yang kemudian dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. *Self esteem* (harga diri) adalah salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan seseorang pada saat melakukan interaksi terhadap lingkungan sosialnya. Seseorang dapat memiliki *self esteem* (harga diri) yang tinggi apabila seseorang itu telah mampu menerima dirinya sendiri tanpa ada tekanan dari pihak manapun dan menilai positif dirinya sendiri. Memiliki *self esteem* (harga diri) yang tinggi dapat memberikan dampak positif dalam kehidupan karena dengan *self esteem* (harga diri) dapat memudahkan seseorang untuk beradaptasi dan dapat menghadapi kesulitan yang sedang dialami. *Self Esteem* (harga diri) merupakan salah satu pendorong tingkah laku seseorang agar menjadi lebih baik. Namun tidak semua orang memiliki *self esteem* (harga diri) yang tinggi. Lemahnya *self esteem* (harga diri) dapat mengarahkan seseorang ke dalam kesulitan.

*Self esteem* dapat digambarkan sebagai sebuah pondasi dalam sebuah bangun. Semakin kuat pondasi yang dibangun maka semakin kokoh bangunan yang dapat dimiliki, begitu juga dalam kehidupan semakin tinggi *self esteem* (harga diri) maka semakin kuat kepribadian yang dimiliki. Seseorang yang memiliki *self esteem* (harga diri) yang tinggi dapat menumbuhkan kepercayaan dirinya sehingga mampu memberikan pengalaman yang bermakna bagi kehidupan seseorang. Untuk mempertahankan *self esteem* (harga diri) maka membutuhkan motivasi yang baik

juga. Jika seorang guru sudah memiliki *self esteem* (harga diri) dan motivasi yang tinggi maka hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas kinerja guru.

Motivasi adalah sebuah dorongan yang dapat menimbulkan keinginan seseorang dalam melaksanakan sesuatu agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Seorang guru harus memiliki motivasi berprestasi karena memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengajaran serta pelayanan terbaik bagi siswa-siswanya. Motivasi berprestasi guru yang tinggi dapat memberikan dampak yang positif. Selain itu *self esteem* (harga diri) dan motivasi berprestasi guru yang tinggi dapat meningkatkan hasil kinerja yang dimiliki seorang guru. Seorang guru yang memiliki *self esteem* (harga diri) dan motivasi berprestasi yang tinggi dapat memiliki semangat dan kekuatan untuk melaksanakan setiap kegiatan. Semangat serta dorongan itu dapat menimbulkan dampak yang positif terhadap individu lainnya.

Guru yang memiliki *self esteem* (harga diri) dan motivasi yang tinggi pastinya memiliki semangat yang tinggi untuk menjalani aktivitasnya. Motivasi biasanya tumbuh dari faktor dalam diri. Menurut Uno dan Lamatenggo (2016) menyatakan bahwa motivasi merupakan kekuatan yang muncul dari faktor dalam diri seseorang sehingga seseorang tersebut dapat mengetahui setiap perbedaan dalam intensitas perilaku seseorang, contohnya seseorang yang memiliki semangat lebih dalam bekerja dapat diasumsikan sebagai hasil dari motivasi yang lebih kuat dari dalam diri seseorang. Motivasi berprestasi biasanya timbul karena adanya rasa tanggung jawab yang harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Tanpa adanya motivasi yang kuat dalam diri guru, mengajar dapat terasa sangat berat dan melelahkan bahkan dapat menimbulkan dampak-dampak negatif bagi seorang guru.

Motivasi yang muncul dalam diri seseorang dapat memberikan kepuasan kepada orang itu sendiri. Tingginya motivasi yang dimiliki seorang guru menghasilkan kinerja guru menjadi meningkat karena adanya dorongan untuk lebih maju (Ma'rifah, 2017). Sehingga seorang guru yang memiliki *self esteem* (harga diri) dan motivasi berprestasi yang tinggi mampu meningkatkan kualitas kinerja guru.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, adapun ketertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul “Hubungan *Self Esteem* dan Motivasi berprestasi dengan Kinerja Guru di SD Gugus III Mengwi Tahun Ajaran 2020/2021”.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

- 1.2.1 Rendahnya *self esteem* (harga diri) yang dimiliki guru menyebabkan guru kurang mampu dalam menghargai dirinya sendiri sehingga dapat menyebabkan seorang guru sulit berinteraksi maupun mudah putus asa.
- 1.2.2 Rendahnya motivasi berprestasi guru menyebabkan kurangnya dorongan atau semangat seorang guru untuk melaksanakan tanggung jawabnya dalam menjalankan tugas sehingga kinerja guru menjadi kurang optimal.
- 1.2.3 Rendahnya *self esteem* (harga diri) dan motivasi berprestasi guru dapat mengakibatkan kualitas kinerja guru menjadi menurun sehingga keberhasilan siswa pun ikut menurun.

### 1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Dari identifikasi masalah yang telah disampaikan perlu dilakukan pembatasan masalah, sehingga penelitian ini dapat dilakukan dengan sistematis. Pentingnya *self esteem* dan motivasi berprestasi yang dimiliki seorang guru dapat meningkatkan kinerja guru yang memberikan dampak positif, maka penelitian ini membatasi hanya untuk meneliti hubungan *self esteem* dan motivasi berprestasi guru dengan kinerja guru di SD Gugus III Mengwi Tahun Ajaran 2020/2021.

### 1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang dapat di buat yaitu sebagai berikut.

- 1.4.1 Apakah ada hubungan yang signifikan antara *self esteem* dengan kinerja guru di SD Gugus III Mengwi Tahun Ajaran 2020/2021?
- 1.4.2 Apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan kinerja guru di SD Gugus III Mengwi Tahun Ajaran 2020/2021?
- 1.4.3 Apakah ada hubungan yang signifikan antara *self esteem* dan motivasi berprestasi dengan kinerja guru di SD Gugus III Mengwi Tahun Ajaran 2020/2021 ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

- 1.5.1 Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara *self esteem* dengan kinerja guru di SD Gugus III Mengwi Tahun Ajaran 2020/2021.

1.5.2 Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi guru dengan kinerja guru di SD Gugus III Mengwi Tahun Ajaran 2020/2021.

1.5.3 Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara *self esteem* dan motivasi berprestasi guru dan kinerja guru di SD Gugus III Mengwi Tahun Ajaran 2020/2021.

## 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara teoretis dan praktis, yaitu sebagai berikut.

### 1.6.1 Manfaat teoretis

Dapat bermanfaat bagi pengembangan penelitian keilmuan terkait dengan *self esteem* dan motivasi berprestasi guru.

### 1.6.2 Manfaat praktis

Selain penelitian ini bermanfaat secara teoritis, diharapkan juga penelitian ini dapat bermanfaat secara praktis yaitu bagi guru dan bagi kepala sekolah.

#### 1) Bagi guru

Mampu meningkatkan *self esteem* dan motivasi berprestasi dengan kinerja guru sehingga mutu pendidikan di Indonesia dapat meningkat.

#### 2) Bagi kepala sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam memberikan masukan kepada guru dan kepala sekolah dapat menjadi motivator untuk meningkatkan kinerja guru.

3) Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi referensi maupun data tambahan pada penelitian selanjutnya.

